

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
TMPO	28.03	BTEK	-25.00
PNSE	25.00	TAXI	-25.00
TIFA	25.00	HBAT	-10.00
TRUK	24.84	IDEA	-10.00
BSIM	24.83	PACK	-10.00

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	18,049.00	-6.0	-0.03
EURUSD *(USD)*	1.1218	-0.00212	-0.19
GPBUSD *(USD)*	1.3315	-0.00140	-0.11
BTCUSD *(USD)*	81,590.04	178.8	0.22
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	4,131.81	-33.69	-0.81
Brent Oil *(USD/Barrel)*	109.37	-0.50	-0.46
Tin 3M *(USD/Tonne)*	50,839.00	455.0	0.90
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	15,529.00	166.0	1.08
Copper 3M *(USD/Tonne)*	14,339.00	-68.5	-0.48
Coal 'Nov *(USD/Tonne)*	158.00	1.40	0.89
CPO 'Nov *(USD/Tonne)*	1,201.50	2.00	0.17

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

20 Oktober 2026

Morning Brief

Potensi Kepanikan Pasar Yang Mereda

Jakarta Composite Index	
October 19th, 2026	
Last Price (IDR)	4,996.61
Change (%)	-3.64
Volume (IDR Billion)	34.05
Value (IDR Trillion)	25.15
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.72

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (19/10/2026) mengalami penurunan ke zona merah dengan ditutup melemah 3,64% atau berkurang 188,50 basis point ke level 4.996,61. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 4.907,37 hingga batas atas pada level 5.012,87. Pelemahan IHSG masih digerus oleh semua sektor dan indeks sektoral secara keseluruhan. Adapun, pergerakan IHSG di hari ini masih berpotensi untuk ditutup melemah namun pasar hari ini berharap pada aksi *buyback* yang mulai dilakukan oleh beberapa emiten yang memiliki *weight* signifikan terhadap IHSG dan diharapkan bisa sedikit meredakan kepanikan pasar.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	51,966.03	-0.07%
Nasdaq	26,430.89	1.11%
FTSE	10,764.69	-1.08%
Shanghai	3,730.92	0.39%
Hang Seng	24,186.83	0.52%
Nikkei	64,916.70	-0.62%
Straits Times	5,412.00	-0.07%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,07% dan indeks NASDAQ Composite menguat 1,11% pada perdagangan di Senin (19/10/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* setelah aksi beli jangka pendek oleh investor pada saham-saham *tech* jelang rilis laporan keuangan kuartal-III. Adapun, *Brent Oil* turun 0,45% dan *Spot Gold* turun 0,81%.

Daily Pick

INCO
DSSA
HEAL

Company News

Mutuagung Lestari Garap Peluang Bisnis di Vietnam dan Kawasan Indochina (MUTU)

PT Mutuagung Lestari Tbk (MUTU) terus memperkuat strategi ekspansi internasional melalui pengembangan bisnis di Vietnam dan penjajakan peluang pasar di kawasan Indochina. Pasar Vietnam dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Komitmen tersebut diperkuat melalui kunjungan kerja strategis Manajemen MUTU ke Vietnam dengan agenda utama berupa tindak lanjut MoU) antara MUTU International dan Forestry Science Institute of South Vietnam (FSISV), yang berada di bawah Viet Nam Academy of Forest Sciences. (sumber: Kontan)

Danamon Sewakan Tanah dan Bangunan ke Adira Finance Rp 617,76 Juta (BDMN)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) menyewakan aset berupa tanah dan bangunan kepada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) dengan nilai transaksi Rp 617,76 juta. Penyewaan aset tersebut merupakan transaksi afiliasi yang dilakukan untuk mendukung kebutuhan operasional Adira Finance. Perjanjian sewa berlaku selama satu tahun, terhitung sejak 16 Oktober 2026 hingga 15 Oktober 2027. Adapun nilai transaksi sebesar Rp 617,76 juta tersebut belum termasuk pajak. Danamon menjelaskan, transaksi ini merupakan transaksi afiliasi. (sumber: Kontan)

Eratex Djaja Tambah Limit Kredit Bank HSBC Jadi US$ 9 Juta (ERTX)

PT Eratex Djaja Tbk (ERTX) meningkatkan limit gabungan fasilitas perbankan korporasinya di PT Bank HSBC Indonesia dari US$ 3,5 juta menjadi US$ 9 juta. Tambahan fasilitas ini diharapkan mampu mendukung pendanaan untuk kegiatan usaha dan menjaga kelangsungan bisnis ke depan. Fasilitas tersebut mencakup berbagai instrumen pembiayaan perdagangan, mulai dari kredit berdokumen, fasilitas pembayaran tertunda atau berjangka, Usance Paid At Sight (UPAS), pinjaman impor, hingga pembiayaan ekspor. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Risiko Fiskal Daerah Meningkat, 198 Pemda Terancam Kesulitan Bayar Utang

Risiko tekanan fiskal pemerintah daerah (pemda) berpotensi meningkat di tengah masih besarnya kewajiban jangka pendek yang harus diselesaikan. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan sebanyak 198 pemda atau 36,26% berpotensi menghadapi kesulitan membayar utang jangka pendek karena nilai Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) lebih kecil dibandingkan total kewajiban jangka pendek. Di sisi lain, data Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan menunjukkan, realisasi SiLPA dalam postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) per 18 Oktober 2026 mencapai Rp 64,14 triliun dari pagu Rp 84,99 triliun. Pada periode yang sama, utang jatuh tempo APBD tercatat sebesar Rp 5,74 triliun. Namun, pembayaran yang telah direalisasikan baru mencapai Rp 3,4 triliun atau 59,36%. Artinya, masih terdapat sekitar Rp 2,34 triliun utang jatuh tempo yang belum dibayarkan. Di sisi lain, pendapatan daerah sampai 18 Oktober 2026 baru terkumpul sebesar Rp 780,199 triliun, atau baru 65,5% dari target APBD sebesar Rp 1.191,18 triliun. Dari total tersebut, pendapatan asli daerah (PAD) tercatat baru terkumpul 63,89% senilai Rp 274,52 triliun, dari total target Rp 429,64 triliun.. (sumber: Kontan)

Daily Technical

INCO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 3680

Entry Buy: 3610 - 3630

Support: 3590 - 3600

Cut Loss: 3580



DSSA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 755

Entry Buy: 725 - 735

Support: 715 - 720

Cut Loss: 710



HEAL

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 535

Entry Buy: 500 - 510

Support: 496 - 498

Cut Loss: 494



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497